

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, keanekaragaman hayati, serta warisan sejarah dan budaya. Ketika sumber daya masyarakat dikelola dengan benar sesuai dengan kepentingan masyarakat, penggunaan sumber daya alam tersebut tidak membutuhkan waktu atau materi karena kegagalan dalam pengelolaan sumber daya, ketersediaan sumber daya alam dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pariwisata adalah salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang bernilai tinggi bagi suatu daerah yang mengubah sumber daya alam menjadi tujuan wisata yang menarik pengunjung baik lokal maupun internasional sekaligus juga berkelanjutan secara ekonomi bagi masyarakat. Pariwisata memiliki potensi untuk berkembang dan mendongkrak kebanggaan nasional.

Industri pariwisata maju dengan kecepatan yang sangat tinggi di era globalisasi. Pariwisata telah diidentifikasi sebagai industri terbesar di abad ini, dan beberapa ukuran perkembangan global menunjukkan bahwa pentingnya akan tumbuh di tahun-tahun mendatang. Oleh karena itu, banyak pekerjaan yang harus dilakukan dengan potensi pariwisata, khususnya di Indonesia, karena sektor pariwisata sangat penting untuk mendorong pengembangan suatu daerah, terutama yang memiliki potensi pariwisata yang luar biasa dan mendatangkan devisa yang signifikan bagi masyarakat Indonesia. Destinasi wisata di tanah air. Untuk dapat menghasilkan potensi pariwisata, penyelenggaraan pariwisata merupakan alat yang sangat penting dalam pembangunan daerah dalam otonomi daerah saat ini.

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk pergi berlibur, termasuk keinginan untuk melihat tempat-tempat yang belum pernah dikunjungi

sebelumnya dan keinginan untuk belajar tentang hal-hal seperti udara atau musim yang belum ditemukan, keinginan untuk melakukan sesuatu yang menarik. biasanya tidak dilakukan di rumah, keinginan untuk melakukan sesuatu yang tidak biasa dilakukan di rumah, keinginan untuk melakukan sesuatu yang tidak biasa dilakukan di rumah, keinginan untuk berbuat Selain itu, ada faktor-faktor yang dijadikan sebagai ciptaan manusia seperti budaya, tradisi, dan adat istiadat, masyarakat setempat, benda-benda bersejarah, tarian, dan masyarakat adat setempat. Akibatnya, pemerintah harus mengembangkan objek wisata sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Ternate memiliki banyak tempat wisata yang unik, menakjubkan, dan ramai yang harus dibicarakan di kalangan pecinta dari zaman dahulu hingga sekarang. Pantai, danau, dan benteng mendominasi tempat wisata di pulau Kota Ternate pada zaman dahulu. Ternate adalah bekas jajahan Portugis dan Belanda yang memisahkan rempah-rempah hingga dikuasai. Benteng didirikan oleh Portugis dan Belanda di zaman kuno untuk berfungsi sebagai pertahanan militer serta untuk mempromosikan perdagangan rempah-rempah. Struktur benteng ini telah menjelma menjadi ikon wisata sejarah di Ternate. Benteng Toluko, Benteng Oranje, Kastela, dan Kalumata merupakan tempat wisata sejarah di Ternate.

Banyak wisatawan lokal dan nasional yang tidak menyadari keindahan alam dan situs-situs terbesar di pulau Kota Ternate, karena kota Ternate memiliki sejuta pesona dan panorama alam yang indah yang masih tersembunyi. Situs budaya, situs sejarah, peluang foto modern, dan air terjun yang menarik secara visual semuanya tersedia. Tempat wisata Kota Ternate saat ini antara lain Dermaga Pelabuhan Ahmad Yani, Pantai Toboko, Landmark Ternate, Pantai Falajawa, Majid Sultan Al-Munawar, Gunung Gamalama, Swering Mangga Dua, Bukit Ngade, Museum Kedaton Sultan Ternate, Taman Moya,

Taman Kebugaran, Taman Nukila , Taman Cinta Ternate, Taman Pantai Falajawa, Cengkih Afo, Taman Melanesia.

Potensi wisata alam pantai Kastela menjadi topik penelitian . Desa Kastela, Kecamatan Pulau, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara, merupakan rumah bagi fitur alam Pantai Kasteal. Benteng Gamalamo dan Monumen Sultan Khairun keduanya berada di dekatnya, sebagai salah satu kota tertua di Pulau Kota Ternate Selatan, tidak diragukan lagi merupakan salah satu tujuan wisata paling populer baik bagi penduduk lokal maupun pengunjung dari seluruh dunia, hal ini didasarkan pada potensi yang dikenal sebagai "Gam Lamo", yang memiliki warisan budaya, sejarah, dan alam yang beragam.

Benteng Kastela, yaitu benteng Nostra Shenora de Rosario, yang berarti Wanita Cantik Berkalung Bunga Mawar, atau benteng Gamlamo menjadi monumen Sultan Khairun, merupakan situs peninggalan Portugis.” **Strategi Pengembangan Potensi Wisata, Pantai Kastela, kecamatan Ternate Selatan”**

Pentingnya menulis Potensi Wisata dengan Judul “Strategi Pengembangan Potensi Wisata di Pantai Kastela Kecamatan Ternate Selatan” Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, yang tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait strategi pengembangan potensi, obyek wisata alam pantai kastela berbasis masyarakat.

1.2. Masalah dengan Formulasi

Berdasarkan uraian diatas penelitian merumuskan masalah penelitian sebagai “***Strategi Pengembangan Potensi Wisata di Pantai Kastela Kecamatan, Ternate Selatan”***”

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, berdasarkan definisi masalah sebelumnya:

Mengidentifikasi Strategi Pengembangan Pariwisata di Kelurahan Kastela Kecamatan Ternate Selatan

1.4. Manfaat Penelitian

Setiap Penelitian mempunyai banyak keuntungan untuk setiap proyek penelitian, termasuk keuntungan teoritis dan praktis.

Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi bagi pengembangan ilmu kepariwisataan terkait pengembangan potensi wisata Pantai Kastela Kecamatan Ternate Selatan.

1.4.1. Manfaat praktis

- a. Dapat menanggapi masalah yang diangkat
- b. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak terkait, seperti materi manajemen, mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang situasi (unit pelaksana teknis). Pemerintah desa harus lebih memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata alam pantai Kastela.